

The Effect Of Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance On Company Value On Manufacturing Companies Listed On IDX For The 2016 – 2020 Period

Felicia Rizky Muhamad¹, Aa Kartiwa²

¹²Universita s Sebela ss April Sumedang

feliciarzky46@gmail.com, aakartiwa.feb@unsap.ac.id

Article Info

Article history:

Received Mei 12,
2023

Revised Jun 20,
2023

Accepted July 26,
2023

Keywords:

Corporate
Governance,
Company Value

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate social responsibility and good corporate governance as a proxy for managerial ownership on firm value in manufacturing companies. The population in this study were all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The samples taken were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2016 to 2020. The total research sample was 6 manufacturing companies determined through purposive sampling. The analytical method of this study uses multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that corporate social responsibility has no effect on firm value. Good corporate governance has no significant effect on firm value.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Felicia Rizky Muhammad,

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSAP

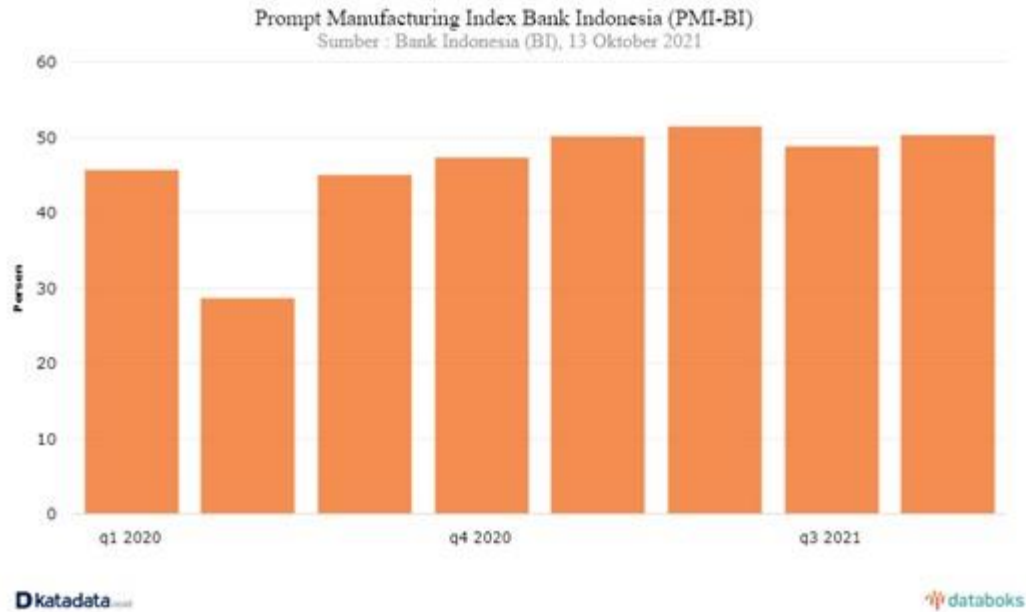
Jl. Angkrek Situ No 19 Sumedang 45322

Email: feliciarzky46@gmail.com, aakartiwa.feb@unsap.ac.id

INTRODUCTIO N

Harga pasar saham menunjukkan nilai perusahaan, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya (Fama, dalam Suparno 2020). Kemajuan teknologi yang berkembang pesat pada saat ini memberikan dampak terhadap ekonomi yang mengakibatkan persaingan antar perusahaan pada berbagai sektor industri secara domestik maupun global semakin ketat. Menurut Hery (2017:5), Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Pilarmas Investindo Sekuritas mengatakan, total investasi yang masuk ke Indonesia di kuartal I-II 2021 naik 1,5 persen secara kuartalan dan 16,2 persen secara tahunan. Semakin meningkatnya investasi di Indonesia memberikan arti kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya investasi semakin tinggi, terutama kesadaran masyarakat untuk berinvestasi saham di pasar modal (Isnaeni, 2021).

Gambar 1
Grafik Kinerja Industri Manufaktur



Sumber: Bank Indonesia (<https://bit.ly/3nzWw8G>)

Berdasarkan laporan Bank Indonesia (BI), kinerja industri pengolahan menurun pada kuartal III 2021. Hal itu tercermin dari Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 48,75 persen. Angka tersebut lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang sebesar 51,45 persen. Kendati demikian, PMI-BI pada kuartal III 2021 masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 44,91 persen. Penurunan PMI-BI pada kuartal III 2021 terjadi pada seluruh komponen pembentuknya. Penurunan tertinggi terjadi pada komponen volume produksi, yakni 4,6 poin dari 54,20 persen menjadi 49,6 persen. Komponen volume pesanan barang input menurun 2,5 poin dari 54,03 persen menjadi 51,53 persen. Volume persediaan barang jadi juga menurun 1,99 poin dari 51,63 persen menjadi 49,64 persen. Kemudian, komponen penggunaan jumlah tenaga kerja turun 0,92 poin dari 47,68 persen menjadi 46,76 persen. Komponen kecepatan penerimaan barang input turun 2,52 poin dari 46,57 persen menjadi 44,05 persen.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Corporate Social Responsibility sebagai konsep akuntansi yang baru adalah transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya berupa informasi keuangan saja, melainkan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak-dampak sosial yang diakibatkan oleh pengaruh aktivitas operasional perusahaan. Melalui Corporate Social Responsibility, perusahaan senantiasa memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, sosial dan lingkungan didalam menjalankan aktivitas operasinya sehingga Corporate Social Responsibility benar-benar berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Nikmah, 2019).

Nilai suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan juga dilaksanakan dengan baik. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik, maka perusahaan harus menerapkan Good Corporate Governance (GCG). Mekanisme good corporate governance diarahkan untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem governance dalam sebuah organisasi (Ardimas dan Wardoyo, dalam Cholifah 2021). Untuk mengukur Good Corporate Governance ini menggunakan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang dimiliki direksi dan komisaris yang secara langsung ikut aktif dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai corporate social responsibility, good corporate governance dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur, maka hal tersebut mendorong peneliti meninjau permasalahan sesuai ilmu yang peneliti peroleh selama masa perkuliahan dan mengadakan penelitian terutama mengenai corporate social responsibility, good corporate governance dan nilai perusahaan yang selanjutnya dituangkan dalam proses tugas akhir dengan mengambil judul : **“Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020”**.

LECTURE STUDY

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata to manage yang berartikan mengatur. Umi Farida (2017:2) menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dari definisi di atas berarti manajemen dapat dilaksanakan hanya dengan bantuan orang lain untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu semakin banyak melibatkan orang lain dalam mencapai tujuan, maka semakin besar pula peranan manajemen. Hasibuan (2014:1) juga mempertegas teori manajemen yaitu ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya dan sumber lainnya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat ahli dapat dijelaskan bahwa manajemen adalah ilmu yang mempelajari cara mengatur serta memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Menurut Sartono (2011:50), Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2018:2) Manajemen Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan manajemen keuangan yaitu bagian yang bertugas untuk mengelola atau mengatur bagian keuangan perusahaan dalam bentuk laporan keuangan, laporan keuangan nantinya dapat digunakan untuk mengambil keputusan perusahaan dalam menggunakan asetnya, harus digunakan secara efektif mungkin untuk menghasilkan laba.

3. Perusahaan

Menurut Swastha dan Sukotjo (dalam Sulastri, 2018) perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan.

Sedangkan menurut Mollengraf yang dijabarkan oleh Abdulkadir Muhammad (dalam Sulastri, 2018) pengertian perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangkan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian perusahaan adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memuaskan kebutuhan dan bertujuan memperoleh keuntungan atau laba dengan cara bertindak memperdagangkan atau menyerahkan barang.

4. Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:5), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Silvia Indrarini (2019:2), menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.

Bambang Sugeng (2017:9) mendefinisikan bahwa pengertian nilai perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang dicapai manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dijadikan gambaran bagi masyarakat maupun investor yang biasanya berkaitan dengan saham.

5. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility menurut Ahmad Lamo Said (2018:23) adalah sebagai upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata publik dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal.

Menurut Lela Nurlela (2019:11) Corporate Social Responsibility merupakan CSR bisa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

Sedangkan menurut Agus Rusmana et al (2019:72) Corporate Social Responsibility merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan meningkatkan kualitas lingkungan dan juga kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan dampak negatif yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility adalah suatu tindakan atau upaya yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar baik secara langsung ataupun tidak langsung.

6. Good Corporate Governance

Menurut Sukrisno (2014:101), Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang saham kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan, baik Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi (Hendro, 2017:98).

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) mendefinisikan GCG sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Sehingga dapat disimpulkan Good Corporate Governance atau lebih dikenal dengan tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu sistem atau aturan yang mengatur bagaimana mengelola perusahaan dengan baik dengan memperjelas hak-hak dan kewajiban para pemangku kepentingan dimulai dari dewan komisaris, dewan direksi, pemegang saham yang memiliki kepentingan internal dan eksternal juga para stakeholders.

METHOD

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com. Adapun data yang diambil adalah laporan tahunan (annual report) perusahaan dari tahun 2016 – 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility (X1) dan Good Corporate Governance (X2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y). Berdasarkan jenis dan sumber datanya, maka jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data dalam penelitian ini tidak diolah langsung oleh peneliti tetapi data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com. Data tersebut berupa laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 208 perusahaan. Perusahaan manufaktur yang memenuhi syarat dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan dengan 5 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2016 - 2020). Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 data sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Adapun jenis uji yang digunakan dalam teknik analisis statistik ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis.

RESULT AND CONCLUSION

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	30	.14	.24	.1940	.02277
GCG	30	.02	48.99	27.8247	20.20095
Nilai Perusahaan	30	.85	11.00	2.5417	2.34972
Valid N (listwise)	30				

Hasil statistik deskriptif masing-masing variabel yang diolah menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) CSR sebesar 0,1940 dengan standar deviasi 0,02277. Sedangkan CSR yang terkecil adalah 0,14 dan terbesar adalah 0,24. Kemudian untuk rata-rata GCG yaitu sebesar 27,8247 dengan standar deviasi 20,20095. Selanjutnya untuk GCG yang terkecil adalah 0,02 dan tertinggi sebesar 48,99. Sedangkan untuk rata-rata (mean) dari Nilai Perusahaan adalah sebesar 2,5417 dengan standar deviasi 2,34972 dan untuk Nilai Perusahaan terkecil adalah 0,85 dan terbanyak 11.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25182982
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.087
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,052 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Coefficients^a

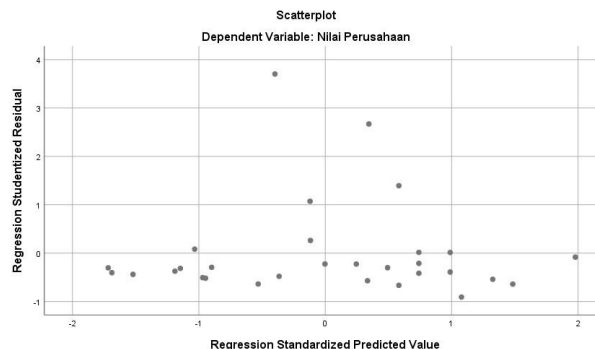
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.700	3.834		.965	.343		
	CSR	-8.978	19.478	-.087	-.461	.649	.999	1.001
	GCG	.021	.022	.180	.955	.348	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau 10% yaitu 0,999 yang berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas dan nilai VIF bernilai kurang dari 5 yaitu 1,001, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2



Dari grafik Scatter Plot di atas, terlihat bahwa titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu atau dengan kata lain titik-titiknya menyebar secara acak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.198 ^a	.039	-.032	2.387081	2.118

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.5 di atas nilai Durbin Watson sebesar 2.118, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 30 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1,37. Karena nilai DW 2,118 lebih besar dari batas atas (du) 1,37 dan kurang dari 4 - 1.37 (2.63), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.700	3.834		.965	.343
	CSR	-8.978	19.478	-.087	-.461	.649
	GCG	.021	.022	.180	.955	.348

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Setelah semua pengujian asumsi klasik, disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh koefisien variabel X terhadap Y maka langkah berikutnya untuk analisis regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 3,7 - 8,978X_1 - 0,021X_2 + e$

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Tabel 6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.700	3.834		.965	.343
	CSR	-8.978	19.478	-.087	-.461	.649
	GCG	.021	.022	.180	.955	.348

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai t-tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,052. Dari hasil uji signifikansi parsial (t) di atas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen secara parsial, yaitu:

H01: corporate social responsibility tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel corporate social responsibility mempunyai nilai t-hitung sebesar 0,461 dan nilai t-tabel sebesar 2,052 sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,461 < 2,052$) dan memiliki nilai signifikansi $0,649 > 0,05$. Hal ini berarti corporate social responsibility secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis corporate social responsibility tidak berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan yang berarti H1 ditolak.

H02: good corporate governance tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel good corporate governance mempunyai nilai t-hitung 0,955 dan nilai t-tabel 2,052 sehingga $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,955 < 2,052$) dan memiliki nilai signifikansi $0,348 > 0,05$. Hal ini berarti good corporate governance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis good corporate governance tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti H2 ditolak.

b. Uji F

Tabel 7
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.264	2	3.132	.550	.583 ^b
	Residual	153.850	27	5.698		
	Total	160.114	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), GCG, CSR

H3 : Rasio corporate social responsibility dan good corporate governance tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Didapatkan angka F-hitung 0,55 < F-tabel 3,34 dan nilai signifikansi 0,583 > 0,05, maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima, artinya corporate social responsibility dan good corporate governance tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

c. Koefisien Determinasi

Tabel 8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 ^a	.039	-.032	2.387081

a. Predictors: (Constant), GCG, CSR

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11 menunjukkan nilai sebesar 0,032 yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 3,2% dan sisanya 96,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

CONCLUSSION

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2016 – 2020. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan hasil sampel yang dapat digunakan sebanyak 6 perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan program olah data Statistica Package and Service Solution (SPSS) versi 25.

Dari hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
2. Good Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.
3. Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2020.

SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada satu sektor saja. Sehingga dapat mengetahui pengaruh corporate social responsibility secara umum terhadap nilai perusahaan pada industry manufaktur di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih lama sehingga lebih mengetahui dampak jangka Panjang aktivitas good corporate governance terhadap nilai perusahaan dan memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti ROA dalam menilai adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga penilaian terhadap nilai perusahaan memberikan hasil yang lebih akurat.

ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu, kami mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Primer Koperasi Kartika Sumedang, seluruh civitas akademik dan pengelola YPSA Sumedang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan finansialnya semoga semuanya mendapatkan berkah amin.

REFERENCE

- Agoes, Sukrisno. (2011). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno dan Ardana, I Ceni. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, Sartono. (2011). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- al, A. R. (2019). *The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0*. Bandung: Media Akselera.
- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Antonius, B. (2017). *Konsepku Mensukseskan Otonomi Daerah: Membangun Indonesia Berkeadilan Sosial-Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). "The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi." Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Farida, umi, (2017). Manajemen sumber daya manusia I. Ponorogo: pusat penerbitan Fakultas ekonomi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. (2014). Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamdani. (2016). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasibuan, Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempat belas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro, Tri. (2017). *Etika Bisnis Modern Pendekatan Pemangku Kepentingan dan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hery. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo.
- Margaretha, Farah. (2011). *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustha fa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurlaela, L. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Sadono, Sukirno. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Said, Achmad Lamo. 2018. *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setianto, Buddy. 2016. *Berinvestasi di Reksa Dana Mengenal Jenis, Metode Valuasi, Kinerja*. BSK Capital Jakarta.
- Sri Mulyani, dkk. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Aplikasi Di Sektor Publik: Panduan Praktis Analisis dan Perancangan Implementasi SIA di Sektor Publik*. Bandung: Unpad Press.
- Suad Husnan dan Enny Pudjia stuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugeng, Bambang. 2017. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiono, Arief. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaroz, I. (2019). *Pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Magelang: Tidar Media.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). *Pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan*. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187-200.
<https://ejournal.unib.a.c.id/index.php/JurnalAkuntansi/article/view/8781>
 [Diakses 6 Januari 2022, 09:10 WIB]
- Budi, P. (2021). *Analisis Nilai Intrinsik Saham Dan Keputusan Investasi Secara Fundamental Dengan Metode Price Earning Ratio (PER) Dan Price To Book Value (PBV). (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
<http://repository.stei.a.c.id/id/eprint/4219>
 [Diakses 6 Januari 2022, 19:30 WIB]
- Cholifah, S., & Kaharti, E. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5), 888-900.
<http://www.journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/940>
 [Diakses 6 Januari 2022, 08:40 WIB]
- Damaianti, I. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113-123.
<http://ejournal.uicm-unbar.a.c.id/index.php/ekonomi/article/view/216>
 [Diakses 6 Januari 2022, 09:40 WIB]
- Isnaeni, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, Universitas Putra Bangsa).
<http://eprints.universitaputrabangsa.ac.id/id/eprint/427/>
 [Diakses 6 Januari 2022, 09:25 WIB]

- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). *Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
<http://ejournal.lldikti10.id/index.php/benefita/article/view/3493>
[Diakses 6 Januari 2022, 09:00 WIB]
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
<https://journal.budihur.a.c.id/index.php/akeu/article/view/839>
[Diakses 6 Januari 2022, 09:20 WIB]
- Nikmah, J. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi*. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 138-149.
<http://jurnal.e.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/874>
[Diakses 6 Januari 2022, 09:15 WIB]
- Ramadona, A., Tanjung, A. R., & Rusli, R. (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).
<https://www.neliti.com/publications/186804/pengaruh-struktur-kepemilikan-manajerial-struktur-kepemilikan-institusional-ukuran>
[Diakses 6 Januari 2022, 10:10 WIB]
- Sitompul, A. O. T., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2021). *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Agensi Sebagai variabel Pemoderasi Pada Perusahaan sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(3).
<https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1548>
[Diakses 6 Januari 2022, 16:30 WIB]
- Sulastris, S. (2018). *PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
<http://repository.unpas.ac.id/36551/>
[Diakses 30 Maret 2022, 11:47 WIB]
- SUPARNO, S. (2020). *Pengaruh Peluang Investasi, Kebijakan Utang, Dan Rofitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. (Studi Empiris Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/3091>
[Diakses 6 Januari 2022, 20:00 WIB]